

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kurikulum 2004 menitik beratkan pada pencapaian kompetensi dasar yang harus dimiliki dan dikuasai siswa. Kompetensi tersebut dapat diukur dan diamati berdasarkan indikator-indikator pembelajaran. Indikator-indikator pembelajaran akan dicapai dan dikuasai siswa melalui pengalaman pembelajaran, dan pengalaman pembelajaran lebih menekankan pada aktifitas siswa yang nyata dalam proses pembelajaran, karena itu guru harus pandai-pandai menciptakan kondisi belajar yang seoptimal mungkin. Oleh karena itu model pembelajaran yang demikian ini memerlukan strategi pembelajaran yang tepat.

Menurut Wilson (2001) paradigma pendidikan berbasis kompetensi mencakup kurikulum, pedagogik, dan penilaian yang menekankan pada standar dan hasil. Kurikulum berisi bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pedagogic yang mencakup strategi atau metode mengajar. Tingkat keberhasilan belajar yang dicapai peserta didik dapat dilihat pada hasil belajar, yang dapat diketahui melalui proses penilaian baik berupa tes maupun Non tes.

Salah satu tujuan tersebut adalah menunjukkan kompetensi untuk melakukan gerakan yang efisien, memiliki keterampilan teknis dan taktis serta pengetahuan yang memadai untuk melakukan paling tidak satu jenis aktifitas olahraga. Dari kondisi yang diharapkan ini pada kenyataannya dilapangan banyak dijumpa kurang dapat tercapai didalam proses pembelajaran disekolah, adapun penyebab terjadinya ketidak berhasilan proses pembelajaran ini kurang lebih dipengaruhi beberapa faktor diantaranya minat siswa,sarana prasarana, metode mengajar.Menurut Harsuki (2003:47),Pendidikan olahraga merupakan bagian lengkap dari

pendidikan keseluruhan untuk bertujuan meningkatkan pribadi secara biologis, neuromuskuler, berakal, dan emosional melalui kegiatan jasmani.

Menurut Suryono (2011: P.19), metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan cara maupun langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilakukan. maka perlu ada inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam hal ini perlu adanya faktor pendukung yang meliputi kebutuhan, alat, dan lingkungan. Pembelajaran olahraga yang terjadi masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, skil guru dalam memilih dan menetapkan metode juga akan mempengaruhi proses pembelajarannya.

Pemecahan masalah atas penelitian ini diarahkan pada persoalan kemampuan passing dalam permainan bola voli yang terdapat pada materi pelajaran olahraga, karena olahraga bola voli memerlukan suatu landasan dasar yaitu salah satunya adalah kemampuan melakukan passing dengan benar. Teknik lain yang hampir sama dengan demonstrasi adalah eksperimen, Jadi metode demonstrasi adalah cara mengajar seorang guru atau instruktur menunjukkan, memperlihatkan suatu proses, misalnya menunjukkan gerakan passing bawah bola kasti, sehingga siswa dapat melihat, memperhatikan, mengamati dan mungkin dapat merasakan proses yang ditunjukkan oleh guru atau instruktur tersebut. Dengan demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan lebih mendalam, sehingga akan terbentuk pengertian yang baik dan sempurna.

Penggunaan metode demonstrasi ini sangat menunjang proses interaksi belajar mengajar di kelas, Metode demonstrasi ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengajarkan seluruh langkah-langkah pembelajaran dengan cara guru memberikan contoh atau mendemonstrasikan gerakan dengan baik, sehingga siswa dapat melihat bentuk-bentuk gerakan dan memahami dengan baik langkahlangkah yang tepat di dalam melakukan passing bawah. Bertolak dari latar belakang permasalahan yang telah dideskripsikan tersebut diatas, maka penullis tertarik mengadakan suatu

penelitian dengan formulasi judul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bola voli Kelas IV MI Al Falah Sarirejo Bojonegoro”.

Jadi proses belajar suatu cabang olahraga tidaklah semudah kita membalik telapak tangan, akan tetapi harus juga memiliki pengetahuan dan dengan rajin tidak henti-hentinya melakukan latihan. Metode demonstrasi ini adalah sebagai cara pembelajaran yang memperkuat persepsi dan pemikiran siswa setelah mendengarkan ceramah tentang sesuatu dijelaskan oleh guru, penggunaan demonstrasi dalam pembelajaran olahraga menambah kejelasan siswa dalam menggambarkan situasi dan kondisi nyata sehingga persepsi siswa akan lebih kuat, dan kekuatan persepsi ini bias ditunjukkan melalui gambaran nyata dari apa yang mereka dapat didalam pengamatan gerakan *passing* bawah dan bahkan siswa dapat menganalisa tentang gerakan *passing* bawah secara detail. Setelah itu siswa secara bergantian melakukan latihan untuk menerapkan apa yang sudah mereka tangkap dari hasil pengamatan yang mereka lakukan di dalam proses penjelasan dan demonstrasi dari guru. Dengan demikian penggunaan metode demonstrasi akan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa di dalam melakukan *passing* pada permainan bola voli secara meningkat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- 1.2.1. Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas IV mi al falah sarirejo bojonegoro akan meningkat?
- 1.2.2. Bagaimana efektifitas metode demonstrasi dalam meningkatkan *passing* bawah dalam permainan bola voli?

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan oleh peneliti, membatasi penelitian dengan faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar permainan bola voli siswa kelas IV MI al Falah Sarirejo Balen Bojonegoro.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1.4.1. Mengetahui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas IV mi al falah sarirejo bojonegoro akan meningkat.
- 1.4.2. Mengetahui efektifitas metode demonstrasi dalam meningkatkan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kepada para guru yang terkait:

- 1.5.1 Manfaat Penelitian Secara Praktis: Menambah pengetahuan, masukan dan gambaran bagi para siswa, guru di lingkup, MI Al Falah Sarirejo khususnya dalam pembelajaran bola voli.
- 1.5.2 Manfaat Penelitian Secara Teoritis: Menambah wacana para peneliti lain yang ingin meneliti dengan menggunakan variabel yang lebih banyak, khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran bola voli.

## 1.6. Definisi Istilah

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan

Menurut Sanjaya ( 2006: 152) menguraikan bahwa metode demonstrasi merupakan metode dalam pembelajaran dengan menunjukkan kepada siswa tentang proses, situasi, maupun benda tertentu baik asli maupun tiruan. Dengan metode ini siswa dapat dengan lebih mudah menerima materi karena lebih kongkrit.